

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kendaraan roda empat atau lebih secara tidak langsung menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas, sehingga dapat menciptakan ketidaknyamanan dalam berkendara serta dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan infrastruktur jaringan jalan memegang peranan yang cukup penting dan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Permasalahan inilah yang menyebabkan pemilik kendaraan roda empat atau lebih membutuhkan adanya jalan bebas hambatan atau yang biasa disebut dengan jalan tol. Saat ini, jalan tol menjadi solusi alternatif yang banyak dipilih dan digunakan oleh masyarakat pemilik kendaraan roda empat atau lebih dalam mengatasi permasalahan tersebut.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah BUMN yang bersifat *public service* sehingga harus dapat memberikan jasa yang terbaik untuk masyarakat pengguna jalan tol. Oleh karena itu, PT Jasa Marga (Persero) Tbk harus memeriksa dahulu efektivitas dari pengendalian internalnya. Salah satu siklus yang penting dan vital adalah siklus pendapatan terutama pendapatan tol. Hal ini disebabkan pendapatan tol merupakan *core value* atau sumber pendapatan utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sehingga sangat diperlukan sistem dan prosedur yang baik untuk dapat mencegah atau meminimalkan terjadinya penyelewengan. Salah satu cara untuk menguji dan menilai pengendalian internal pada siklus pendapatan tol adalah dengan melakukan *tests of controls*. *Tests of controls* dapat menguji dan menilai seberapa efektif pengendalian internal serta mengetahui tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen badan usaha.

Berdasarkan hasil pelaksanaan *tests of controls* atas siklus pendapatan tol, dapat diketahui bahwa bagian-bagian yang terkait dengan siklus tersebut secara umum telah mematuhi prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen badan usaha. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kelemahan yang dapat menimbulkan penyelewengan. Di sisi lain, evaluasi atas pengendalian internal siklus pendapatan tol dapat diketahui bahwa PT Jasa Marga (Persero) Tbk telah memiliki struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang jelas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang menggunakan dokumen dan pencatatan yang cukup memadai serta praktik yang sehat dalam siklus pendapatan tol.

Selanjutnya, kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi harus segera diatasi agar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal atas siklus

pendapatan tol pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Sehingga, operasional badan usaha dapat berjalan dengan efektif.

